PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

PENGARUH USIA DAN PEKERJAAN IBU TERHADAP TINGKAT NYERI LUKA POST SECTIO CAESAREA SETELAH DILAKUKAN KOMPILASI METODE BOM MASAAGE DAN MUSIK KLASIK DI RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUSMARSO KABUPATEN WONOGIRI

Dian FitriAstuti [1)] Tresia Umarianti [*2)] Retno Wulandari [3)]

[1)]Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

[2,3)]Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

fitridiyan150@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan menggunakan metode sectio caesarea (SC) sering menimbulkan dampak seperti nyeri akut yang diakibtakan oleh bekas luka sayatan saat pembedahan. salah satu masalah yang dapat ditimbulkan oleh nyeri tersebut adalah permasalahan pada laktasi yang berhubungan dengan ketidaknyamanan pada ibu post sectio caesrarea. Upaya yang dapat dilakukan untuk menguranagi rasa nyeri pada luka post SC yaitu salah satunya adalah terapi non farmakologis menggunakan kompilasi metode BOM massage dan musik klasik. Penelitian ini bertujuaan untuk mengetahui intensitas nyeri luka post SC sebelum dan sesudah diberikan intervensi kompilasi metode BOM massage dan musik klasik.
Jenis penelitian ini menggunakan *Pre-Experiment* dengan desain *One Group Pre Test and Post Test*. Pada penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan postest setelah dilakukan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post sectio caesarea di RSUD Dr Soediram Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri sebanyak 159 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan Teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampling sebanyak 15 orang. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa Mann-Whitney.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh BOM massage dan musik klasik terhadap tingkat nyeri luka post sectio caesarea setelah dilakukan intervensi dengan hasil pretest 73,3% dan postest 26,7%. Dengan nilai taraf signifikasi 0.002 ($p<0,05$), maka Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa metode BOM massage dan musik klasik dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri luka post SC.

Kata Kunci : Nyeri Post Sectio Caesarea, BOM Massage, Musik Klasik

ABSTRACT

THE EFFECT MOTHER'S AGE AND OCCUPATION ON THE LEVEL OF POST SECTIO CAESAREA WOUND PAIN AFTER COMPILATION OF BOM MASSAGE AND CLASSICAL MUSIC METHODS IN DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO HOSPITAL,WONOGIRI REGENCY

By

Dian Fitriastuti, Tresia Umarianti

MIDWIFERY STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE BACELOR PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA

Childbirth using the sectio caesarea (SC) method often causes impacts such as acute pain caused by incision scars during surgery. one of the problems that can be caused by such pain is lactation problems related to discomfort in post sectio caesrarea mothers. Efforts that can be made to reduce pain in post Sectio Caesarea (SC) wounds are one of them is non pharmacological therapy using a compilation of BOM massage methods and classical music. This study aimed to determine the intensity of post SC wound pain before and after being given a compilation intervention of BOM massage methods and classical music.

This type of research uses a Pre-Experiment research plan with a One Group Pre Test and Post Test design in this design there is a pretest before being given treatment and postest after treatment. the population in this study was a post sectio caesarea (SC) mother at Dr. Soediram Mangun Sumarso Hospital, Wonogiri Regency, as many as 159 people. The sampling technique used in this study was nonprobability sampling using total sampling technique with a total sampling of 15 people. Data analysis in this study used Mann-Whitney analysis.

The results of this study showed that there was an influence of BOM massage and classical music on the level of post sectio caesarea wound pain after the intervention with pretest results of 73.3% and postest 26.7%. With a signification level value of 0.002 ($p<0.05$), then Ha is accepted and H0 is rejected so that it can be concluded that the BOM massage method and classical music can have an effect on reducing the level of post sectio caesarea wound pain.

Keywords : Post Sectio Caesarea Pain, BOM Massage, Classical Music

PENDAHULUAN

Post partum atau nifas merupakan keadaan dimana masa-masa pemulihan alat reproduksi seperti sebelum hamil. Dalam masa nifas perlu adanya perawatan untuk membantu proses involusi misalnya mobilisasi, diet, miksi, defekasi, laktasi, perawatan payudara dan perawatan perineum. Ibu nifas akan mengalami berbagai gangguan pada masa-masa ini salah satu yang terbanyak adalah gangguan nyeri yang mencapai 70,9%. Penyebab utama nyeri pada ibu post partum adalah jahitan robekan perineum atau jahitan pada post Sectio Caesarea (SC) (Tamsuri, 2012). Tindakan Sectio Caesaria yang dilakukan tanpa indikasi medis memiliki beberapa risiko yaitu meningkatkan komplikasi pernapasan pada bayi, perdarahan, kerusakan organ dalam lainnya terutama kandung kemih & pembuluh darah uterus, dan dapat menurunkan keberhasilan pemberian ASI (Kuguoglu, 2012).
Salah satu komplikasi dari tindakan SC adalah nyeri hebat pada daerah insisi. Persalinan SC memiliki tingkat nyeri lebih tinggi sekitar 27,3% dibandingkan dengan persalinan normal yang hanya sekitar 9%, umumnya nyeri yang dirasakan selama beberapa hari, rasa nyeri meningkat pada hari pertama post operasi SC (Utami, 2016).

Nyeri yang dirasakan ibu post partum dengan sectio caesarea berasal dari luka yang terdapat dari dalam perut. Post Sectio Caesaria (SC) akan menimbulkan rasa nyeri yang hebat dan proses pemulihannya berlangsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Damayanti, 2014). Tindakan operasi menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh. Pada proses operasi digunakan anastesi agar pasien tidak merasakan nyeri, namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang sudah dilakukan pembedahan (Sjamsuhidajat, 2017). Indikasi dilakukan sectio caesarea paling tinggi adalah atas permintaan sendiri sebanyak 27%, disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, placenta previa 11%, pernah sectio caesarea 10%, kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan hipertensi 7% (SDKI, 2017). World Health organization (WHO, 2015) menetapkan standar rata-rata Sectio Caesarea (SC) di sebuah negara adalah sekitar 5-15 % per 1000 kelahiran di dunia. Angka kejadian sectio caesarea di Indonesia menurut SDKI tahun 2017 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan. Di Provinsi Jawa tengah tercatat dari 17.665 angka kelahiran terdapat 35.7% -55.3% ibu melahirkan dengan proses sectio caesarea.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri. Didapatkan hasil angka kejadian SC pada tahun 2021 sebanyak 159 ibu hamil yang melakukan persalinan dengan SC, namun dalam hal ini untuk pengambilan populasi diambil dengan cara menghitung rata- rata setiap bulannya dalam waktu satu tahun yang didapatkan hasil sebanyak 13 ibu post SC. Dari hasil studi pendahuluan yang didapat dari dalam rekam medik didapatkan hasil dari beberapa hal yang menyebabkan adanya indikasi dilakukannya SC diantaranya seperti ketuban pecah dini (KPD) sebanyak 7 orang, terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 3 orang, preeklamsi berat (PEB) sebanyak 5 orang, IUGR sebanyak 1 orang, presbo sebanyak 1 orang, plasenta previa sebanyak 1 orang, gemeli sebanyak 2 orang, oligrohidramnion sebanyak 3 orang, fetal distres sebanyak 4 orang, IUFD sebanyak 1 orang, obesitas sebanyak 1 orang dan hellp syndrome sebanyak 1 orang. Semua ibu post SC yang ada di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri mengalami nyeri akibat luka post SC, dan sebagian besar mengalami nyeri berat disertai dengan mual muntah, pusing dan rasa panas pada bekas luka jahitan post SC.

Upaya penanganan yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri pada ibu post SC adalah degan penatalaksanaan secara farmakologis dan non farmakologis. Secara farmakologis dapat diatasi dengan diberikan obat analgetik. Sedangkan ada beberapa tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan terapi BOM atau Massage Kompilasi *(Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique)* dan terapi musik klasik (Tamsuri, 2012).

BOM Massage adalah kombinasi cara merawat payudara, pemijatan sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang costae kelima atau keenam dan memerah ASI agar air

susu keluar dengan lancar serta memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu setelah mengalami proses persalinan (Umarianti dkk, 2018). merangsang buah dada dan pijatan pada tulang belakang akan mempengaruhi neurotransmitter dan merangsang medulla oblongata langsung mengirim pesan ke hypothalamus, di hypofise posterior untuk mengeluarkan hormon progesterone dan estrogen lebih banyak lagi dan hormone oksitosin serta endorphin, sehingga menyebabkan buah dada mengeluarkan air susu, merileksasi ketegangan dan menghilangkan stress.

Manfat dari metode BOM Massage menurut Umarianti dkk (2018) adalah mengurangi dan mencegah sumbatan saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI serta mengurangi bengkak (*engorgement*), merangsang pelepasan hormon oksitosin, hormone endorphin dan hormone prolactin, memberikan kenyamanan dan rileksasi pada ibu dalam mencegah cemas dan khawatir, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit, merangsang peningkatan produksi ASI, menjaga payudara tetap bersih dan terawat, dan praktis serta ekonomis.

Musik merupakan salah satu sarana yang sangat bermanfaat dan mudah di peroleh. Musik dapat menenangkan, mengangkat spirit, membuat sedih, dll. Musik dapat mempengaruhi sistem pada otak yang akan menekan fungsi poros hipotalamus, hipofisis dan kelenjar adrenal untuk menghambat pengeluaran hormon stres dan juga akan menimbulkan rasa rileks sehingga dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu post SC serta produksi hormon oksitosin dan prolaktin lebih maksimal (Dewi, 2016).

Saat ini banyak jenis musik yang dapat diperdengarkan, namun musik yang menempatkan kelasnya sebagai musik bermakna medis adalah musik klasik karena musik ini terbukti memiliki magnitude yang luar biasa dalam perkembangan ilmu kesehatan, diantaranya memiliki nada yang lembut dan teratur, memberikan stimulasi gelombang alfa, ketenangan, dan membantu pendengarnya lebih rileks (Campbell, 2012)

METODOLOGI

Penelitian ini, menggunakan rencana penelitian *Pre-Experiment* dengan desain *One Group Pre Test and Post Test*, yang dilakukan di RSUD Dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri pada bulan Mei 2022 sampai Juni 2022. Populasi dalam penelitiaan ini diambil dalam rata-rata perbulan yaitu sebanyak 13 orang yang didapatkan dari jumlah keseluruhan pasien post SC dalam waktu satu tahun kemudian diambil rata-rata jumlah perbulan didapatkan hasil sebanyak 13 ibu bersalin dengan SC. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan Teknik *Total sampling*. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (Ibu)	Presentase (%)
Usia		
<20	0	-
20-35	12	80%
>35	3	20%
Pendidikan		
SMP	1	6,7%
SMA	13	86,7%
Perguruan Tinggi	1	6,7%
Pekerjaan		
IRT	13	86,7%
Swasta	1	6,7%
PNS	1	6,7%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-35 tahun sebanyak 12 orang (80%), responden yang berusia >35 tahun sebanyak 3 orang (20%). Mayoritas responden yang mengalami SC adalah responden yang berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 3 orang (20%).

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1 orang (6,7%), Menengah Atas (SMA) sebanyak 13 orang (86,7%), Perguruan Tinggi sebanyak 1 orang (6,7%). Mayoritas responden yang mengalami SC adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 13 orang (86,7).

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang tidak bekerja hanya

sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 13 orang (86,7), swasta sebanyak 1 orang (6,7%), PNS sebanyak 1 orang (6,7). Mayoritas responden yang mengalami SC adalah responden yang tidak bekerja (IRT) yaitu sebanyak 13 orang (86,7%).

2. Pengaruh Kompilasi Metode BOM Massage Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Nyeri Luka Post Sectio Caesara Di RSUD Dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri

Variabel	N	Mean	Asymp.sig.(2-tailed)
Pre Test	15	20,23	0,002
Post Test	15	10,77	0,002

Ket:*) Uji Mann-Withney

Dalam penelitian ini hasil analisis bivariat dilakukan dengan uji Mann-Whitney. Analisis menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai p 0,002 (p<0,05). Dimana nilai P digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Mann-Whitney dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kompilasi metode BOM massage terhadap tingkat nyeri luka post SC. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwin Indah Nindya Oktaverina (2020) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh antara musik klasik dengan penurunan tingkat nyeri luka post SC, dalam hal ini dikarenakan musik klasik dapat memberikan kesempatan bagi tubuh dan pikiran untuk mengalami relaksasi yang sempurna. Kondisi relaksasi (istirahat) yang sempurna itu seluruh sel dalam tubuh akan mengalami reproduksi, penyembuhan alami akan berlangsung, produksi hormon tubuh di seimbangkan dan pikiran mengalami penyegaran sehingga menimbulkan rasa rileks dan nyaman sehingga dapat mengurangai rasa nyeri.

Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Umarianti dkk (2018) bahwa BOM massage dapat merangsang buah dada dan pijatan pada tulang belakang akan mempengaruhi *neurotransmitter* akan merangsang medulla oblongata langsung mengirim pesan ke *hypothalamus*, di hypofise posterior untuk mengeluarkan hormon progesterone dan estrogen lebih banyak lagi dan hormone oksitosin dan endorphin, sehingga menyebabkan buah dada mengeluarkan air susunya, merileksasi ketegangan dan dapat menghilangkan stress.

Sesuai dengan hasil analisis bivariat tersebut setelah dilakukan intervensi kompilasi metode BOM massage dan musik klasik diperoleh hasil bahwa seluruh responden mengalami penurunan intensitas nyeri post SC setelah diberikan intervensi BOM massage dan terapi musik klasik. Responden menunjukkan tingkatan nyeri yang dirasakan dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi kompilasi BOM massage dan musik klasik merupakan salah satu manajemen nyeri non farmakologi yang dapat membantu mengurangi nyeri luka post SC.

Dari hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa adanya pengaruh antara kompilasi metode BOM masaagedan musik klasik terhadap tingkat nyeri luka post Sectio Caesarea (SC).

KETERBATASAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengakui adanya banyak kelemahan dan kekurangan sehingga memungkinkan hasil yang ada belum optimal atau bisa dikatakan belum sempurna. Banyak sekali kekurangan yang peneliti alamai selama melakukan penelitian diantaranya yaitu dari awal pengajuan studi pendahuluan peneliti banyak mengalami kesulitan karena banyak tempat yang tidak ACC, selain itu melakukan penelitian di rumah sakit juga tidak semudah melakukan penelitian di tempat lain karena responden yang dibutuhkan adalah responden post SC sedangkan tidak setiap hari ada pasien yang mengalami SC, dan keterbatasan yang lain adalah berasal dari responden yang memiliki masalah dengan mobilisasi setalah post SC karena hal ini berpengaruh terhadap perlakuan intervensi sebab apabila pasien belum bisa duduk sempurna maka akan berpengaruh terhadap intrvensi yang akan diberikan pada responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompilasi metode BOM massage

terhadap tingkat nyeri luka post SC RSUD Dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri dengan nilai p 0,002 ($p<0,05$).

SARAN

1. **Bagi Masyarakat**
   Bagi masyarakat terutama pada ibu usia produktif dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta pemberian informasi pada ibu post SC dalam mengurangi rasa nyeri luka post SC secara non farmakologi.
2. **Bagi Tempat Penelitian**
   Bagi tempat penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang penanganan nyeri luka post SC dengan terapi non farmakologi sehingga ibu post SC mempunyai pengetahuan mengenai penanaganan dalam mengurangi rasa nyeri luka post SC dengan pengobatan selain dengan terapi farmakologi.
3. **Bagi Institusi Pendidikan**
   Bagi institusi pendidikan dapat digunakan untuk memperkaya bahan bacaan dan referensi keilmuan terkait kompilasi BOM massage dan musik klasik sebagai alternatif pengobatan secara non farmakologi.
4. **Bagi Peneliti Lain**
   Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan pedoman atau sumber informasi untuk meneruskan penelitian selanjutnya secara mendalam dengan menggunakan metode lain yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2010). *Manajemen Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta.

Asyirofi. (2012). *Penggunaan digital media player untuk menurunkan nyeri, cemas dan stress*. http://ners-indonesia.com/

Brunner & Suddart (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. EEC. Jakarta

Campbell, D., & Doman, A. (2012). *Healing At The Speed Of Sound: How What We Hear Transforms Our Brains And Our Lives.* USA: Hudson Street Press.

Damayanti. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post* Sectio *Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013* Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 2, No. 5, Nopember 2014.

Demir, Yurdanur. (2012). *NoN Pharmacological Treatment in Pain Management* pp 492-495. Diakses melalui http://cdn.intechopen.com/pdfs-wm/26152.pdf.

Dewi, MP. (2009). Studi *Metaanalisis: Musik untuk Menurunkan Stress*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jurnal Psikologi 36 (2): 106 – 115.

Djohan. (2010). *Terapi Musik " Teori dan Aplikasi,* Galang Press: Yogyakarta

Dwin Oktaverina. (2020) *Musik Klasik sebagai rileksasi,* Cendekia : Bandung

Elisabeth, S.W. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Pustaka Baru Press.

Erwin. (2011). Mengenal *terapi musik.* Bandung : Rineka Cipta.

Hartati dan Maryunani. (2015). *Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Sesarea*. Jakarta : TIM

Hastomi. (2012). *Terapi Musik Klasik*. Yogyakarta: Javalitera

Howard. (2012). Daftar *frekuensi terapi gelombang otak*. http://www.gelombang otak.com/.

Kuguoglu, S., Yildiz, H., Tanir, M. K., & Demirbag, B. C. (2012). *Breastfeeding After a Cesarean Delivery*. 121-160.

Meithiana.(2017). *Buku Ajar Mengenai Pekerjaan*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Natalina. (2013). *Terapi Musik (Bidang Keperawatan).* Jakarta: Mitra Wacana Media

Notoatmodjo, S. 2017. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Citra

Notoatmojo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2016). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kep. Pedoman Skripsi. Tesis & Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba. Medika. Jakarta.

Prasetyo. (2013). *Konsep dan proses keperawatan nyeri.* Yogyakarta : GrahaIlmu.

Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar. Edisi 10*. Jakarta: EGC.

Rukiyah. (2012). *Asuhan Kebidana III*. Trans Info Media.

SDKI (2017).Dikutip *dari* www.bkkbn.co.id

Sjamsuhidajat, R. dkk. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Edisi 3. Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : C.V Alfabeta

Tamsuri. (2012). *Konsep dan penatalaksanaa nyeri*. Jakarta : EGC.

Umarianti,dkk. (2018). *Evektivitas Metode BOM Terhadap Produksi Asi*. Surakarta

Vivian,dkk. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.* Salemba Medika.

World Health Organization.2015, Establishing *Guideline Devolopment Group for WHO Recomendation on Non-Clinical Interventions to Reduce Unnecessary Caesarean Section*.

Yudiyanta, et. Al. (2015). *Assessment Nyeri*. CDK-226.42(3), 214-234.